

BAB 4

PERSIAPAN DAN PENGUMPULAN DATA

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang yang berdiri pada tahun 1984, beralamat di Jalan Pawiyatan Luhur Selatan IV Nomor 1, Kota Semarang, Jawa Tengah. Alasan peneliti melakukan penelitian di Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang yaitu didasarkan pada:

- a. Hasil wawancara yang terlebih dahulu dilakukan oleh peneliti terhadap 7 mahasiswi Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata, mendapati fenomena bahwa 5 dari 7 mahasiswi pengguna aktif Instagram memiliki kecenderungan harga diri yang rendah.
- b. Belum ada penelitian mengenai “Hubungan antara perfeksionisme dan perbandingan sosial dengan harga diri pada mahasiswi S1 pengguna aktif Instagram di Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang”.
- c. Peneliti mendapatkan ijin untuk mengadakan penelitian dibuktikan dengan Surat Keterangan No. 0169/B.7.3/FP/IX/2021 tanggal 24 September 2021.

4.2 Persiapan pengumpulan data

4.2.1 Penyusunan alat ukur

Terdapat tiga skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Harga Diri, Skala Perfeksionisme, dan Skala Perbandingan Sosial. Pilihan jawaban mencakup empat bentuk jawaban antara lain Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Perhitungan skoring untuk item *favorable* dihitung pada rentang 1 (satu) sampai 4 (empat) dari Sangat Tidak Sesuai hingga Sangat Sesuai, sedangkan skoring untuk item *unfavorable* dihitung pada rentang 1 (satu) sampai 4 (empat) dari Sangat Sesuai hingga Sangat Tidak Sesuai.

a. Skala Harga Diri

Harga diri diukur memakai skala yang bersumber pada aspek dari Rosenberg (1989), yaitu *self competence* dan *self liking*. Sebaran skala harga diri yang berisi 16 item adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Sebaran item Skala Harga Diri

Aspek	Nomor item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Self competence</i>	1, 2, 12, 9	8, 15, 7, 6	8
<i>Self liking</i>	3, 13, 10, 16	5, 4, 11, 14	8
Total	8	8	16

b. Skala Perfeksionisme

Skala perfeksionisme disusun berdasarkan dimensi dari Hewitt dan Flett (2015) yakni *self-oriented perfectionism*, *other-oriented perfectionism*, dan *socially prescribed perfectionism*. Sebaran skala perfeksionisme yang berisi 16 item adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Sebaran item Skala Perfeksionisme

Aspek	Nomor item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Self-oriented perfectionism</i>	4, 1	6, 5	4
<i>Other-oriented perfectionism</i>	2, 11, 3	9, 7, 8	6
<i>Socially prescribed perfectionism</i>	10, 12, 13	16, 15, 14	6
Total	8	8	16

c. Skala Perbandingan Sosial

Skala perbandingan sosial disusun berdasarkan dimensi dari Festinger (dalam Amelia, 2019) yaitu pendapat dan kemampuan. Sebaran skala perbandingan sosial yang berisi 16 item adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Sebaran item Skala Perbandingan Sosial

Aspek	Nomor item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Pendapat	16, 15, 3, 4	13, 14, 12, 11	8
Kemampuan	1, 2, 5, 6	8, 10, 7, 9	8
Total	8	8	16

4.3 Perijinan penelitian

Proses ijin penelitian dimulai dengan permintaan ijin untuk melakukan penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata yang kemudian sudah memberikan ijin dibuktikan dengan Surat Keterangan No. 0169/B.7.3/FP/IX/2021 tanggal 24 September 2021.

4.4 Uji coba alat ukur

Peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba alat ukur pada tanggal 24 September 2021 – 26 September 2021 dengan cara menyebarkan *google form* melalui Line kepada 60 partisipan. Adapun kriteria partisipan uji coba, yaitu 1) Mahasiswi program studi S1 Psikologi Unika Soegijapranata, 2) Rentang usia 19-23 tahun, 3) Memiliki akun Instagram. Untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur, peneliti melakukan uji coba alat ukur guna melihat validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan dipakai. Pengujian dilakukan terhadap tiga skala yaitu Skala Harga Diri, Skala Perfeksionisme, dan Skala Perbandingan Sosial.

Jumlah subjek yang terlibat dalam uji coba alat ukur sebanyak 60 mahasiswi S1 Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Para subjek diminta mengisi kuesioner yang terdiri dari tiga skala yaitu Skala Harga Diri, Skala Perfeksionisme, dan Skala Perbandingan Sosial. Pengujian pada ketiga skala ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

4.4.1 Validitas alat ukur

Pengujian alat ukur berdasarkan pengujian validitas secara empirik dengan didasarkan pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,254 (N= 60); dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat dikatakan item pertanyaan tersebut adalah valid dan sebaliknya. Dari perhitungan yang dilakukan, Skala Harga Diri memiliki item awal sebanyak 16 item, dengan indeks korelasi item berkisar antara 0,301 sampai 0,641 sehingga didapatkan jumlah item valid sebanyak 13 item dan jumlah item gugur sebanyak 3 item pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil uji coba validitas item Skala Harga Diri

Aspek	Favorable	Unfavorable	Item valid
<i>Self competence</i>	1, 2, 12, 9	8, 15, 7, 6	8
<i>Self liking</i>	3, 13, 10*, 16	5*, 4*, 11, 14	5
Jumlah			13

(*) : item gugur

Dari hasil perhitungan, Skala Perfeksionisme memiliki item awal sebanyak 16 item, dengan indeks korelasi item berkisar antara antara 0,334 sampai 0,551 sehingga didapatkan jumlah item valid sebanyak 11 item dan jumlah item gugur sebanyak 5 item pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Hasil uji coba validitas item Skala Perfeksionisme

Aspek	Favorable	Unfavorable	Item valid
<i>Self-oriented perfectionism</i>	4, 1	6, 5*	3
<i>Other-oriented perfectionism</i>	2, 11, 3	9*, 7*, 8	4
<i>Socially prescribed perfectionism</i>	10*, 12*, 13	16, 15, 14	4
Jumlah			11

(*) : item gugur

Dari hasil perhitungan, Skala Perbandingan Sosial memiliki item awal sebanyak 16 item, dengan indeks korelasi item berkisar antara antara 0,364 sampai 0,684 sehingga didapatkan jumlah item valid sebanyak 10 item dan jumlah item gugur sebanyak 6 item pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Hasil uji coba validitas item Skala Perbandingan Sosial

Aspek	Favorable	Unfavorable	Item valid
Pendapat (<i>opinion</i>)	16, 15*, 3*, 4*	13*, 14, 12*, 11*	2
Kemampuan (<i>ability</i>)	1, 2, 5, 6	8, 10, 7, 9	8
Jumlah			10

(*) : item gugur

4.4.2 Reliabilitas alat ukur

Uji reliabilitas adalah seberapa besar nilai konsistensi hasil pengukuran apabila alat ukur digunakan ulang terhadap kelompok subjek yang sama (Azwar, 2017). Uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach dengan menggunakan SPSS 24. Berdasarkan statistik Alpha Cronbach, jika suatu instrumen memiliki koefisien Alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70 maka dapat dikatakan instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang memadai (Kusnendi, 2008). Analisis data menunjukkan ketiga alat ukur terbukti reliabel untuk digunakan, hasil terinci seperti dalam Tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10. Reliabilitas alat ukur

Skala	Jumlah aitem	Cronbach's Alpha	Keterangan
Harga diri	13	0,826	Reliabel
Perfeksionisme	11	0,785	Reliabel
Perbandingan sosial	10	0,808	Reliabel

4.5 Pengambilan data penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan jumlah partisipan sebanyak 175 partisipan di luar dari partisipan uji coba. Peneliti menyertakan penggunaan *informed consent* untuk mendapatkan ijin langsung dari responden dengan pernyataan kesediaan untuk terlibat dalam penelitian ini. Pengambilan data penelitian dilaksanakan selama 6 hari dari tanggal 3 November 2021 – 8 November 2021 dengan cara menyebar *google form* melalui Line kepada partisipan penelitian dengan cara menghubungi satu per satu, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner langsung diisi oleh partisipan dan meniadakan kemungkinan pengisian tidak diisi lagi oleh partisipan pada uji coba sebelumnya. Adapun kontak para partisipan didapatkan peneliti melalui grup-grup angkatan dimana peneliti dihubungkan oleh ketua angkatan 2017 fakultas Psikologi untuk masuk ke dalam grup-grup angkatan tersebut dalam rangka penyebaran skala. Berikut data deskripsi subjek penelitian dalam Tabel 11:

Tabel 11. Deskripsi subjek penelitian

Deskripsi	N	%
Total Subjek	175	
Usia (Tahun)		
19	41	22,3
20	44	25,6
21	70	40,4
22	20	11,7
Angkatan		
2017	14	7,8
2018	78	44,4
2019	43	25,6
2020	40	22,2
Waktu yang dihabiskan untuk bermain Instagram		
a.Kurang dari 1 jam/hari	26	14,2
b.1-2 jam/hari	50	28,3
c.2-4 jam/hari	57	32,2
d.Lebih dari 4 jam/hari	42	25,3
Kegiatan yang dilakukan ketika menggunakan Instagram (bisa lebih dari satu)		
a.Melihat Instastory teman/orang lain	148	82,2
b.Melihat akun/Instastory/reel dari artis/ influencer/ selebgram	135	72
c.Mengunggah Instastory/foto	81	44
d.Lainnya	38	21